

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisa data temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Manajemen Kurikulum untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 2 Tulungagung”. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 2 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 2 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi Kurikulum untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTsN 2 Tulungagung?

Seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dngan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkannya menjadi tiga bagian berdasarkan urutan permasalahannya sebagai berikut :

1. Perencanaan Kurikulum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTsN 2 Tulungagung

Pada bagian ini akan dipaparkan data yang terkait perencanaan kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung. Perencanaan adalah hal pokok yang harus hal pokok yang harus direncanakan dan disusun dengan sebaik mungkin. Mengingat kurikulum adalah sebagai rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam sekolah termasuk untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk merencanakan kurikulum tentunya perlu diadakannya suatu pertemuan untuk berpartisipasi bersama dalam pengambilan keputusan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum terkait pertanyaan bagaimana perencanaan kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar siswa, beliau menyampaikan bahwa:

Biasanya itu begini mbak, setiap memasuki tahun ajaran baru kita merencanakan bersama-sama dengan kegiatan workshop EDM dan RKM karena madrasah pada tahun ini waktunya menyusun dan juga mereview kembali KTSP kurikulum 2013. Biasanya untuk pelaksanaannya itu selama tiga hari. Dalam perencanaan ini dihadiri oleh narasumber, pengawas, dan juga komite. Alasan menghadirkan komite di sini yaitu untuk ikut serta dalam merencanakan.¹

Perencanaan kurikulum di MTsN 2 Tulungagung dilakukan dengan mengadakan EDM (Evaluasi Diri Madrasah), RKM (Rencana Kerja Madrasah), dan menyusun KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) secara bersama-sama waktunya ketika hari libur atau sebelum ajaran baru dimulai yang di hadiri tidak hanya melibatkan pihak internal tetapi juga

¹ Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 13 Januari 2021

melibatkan komite madrasah untuk ikut berpartisipasi dalam merencanakan kurikulum. Hal ini karena komite adalah perwakilan dari wali murid dan juga perwakilan dari masyarakat sekitar lingkungan madrasah sebagai bentuk menyampaikan aspirasi mereka agar perencanaan yang dilakukan dapat menciptakan atau meningkatkan hasil belajar siswa lebih maksimal khususnya dalam dalam proses pembelajaran. Biasanya madrasah narasumbernya pengawas dari kemenag (Kementerian Agama) yaitu Bapak Drs. H. Nur Rohmad, M.Pd.

Pernyataan ini didukung oleh Ibu Maniah selaku Guru pengajar, sebagai berikut:

Waktu workshop RKM dan EDM itu membahas mengenai kurikulum, membahas mengenai sosialisasi dan juga implementasi bagaimana cara menerapkan pembelajaran pada peserta didik kemudian buku-bukunya. Untuk narasumbernya kemarin itu pengawas dari kemenag yaitu Bapak Drs. H. Nur Rohmad, M.Pd. Setiap akhir kegiatan itu selalu melakukan workshop, dan yang menjadi perencanaan ini ya workshop itu.²

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam perencanaan kurikulum pada tahun ajaran baru yaitu dengan mengadakan workshop EDM (Evaluasi diri Madrasah) dan RKM (Rencana Kerja Madrasah) yang membahas mengenai sosialisasi dan juga cara penerapan atau pengimplementasian. Sosialisasi yang dibahas oleh narasumber mengenai perangkat pembelajaran. Hal ini juga menyesuaikan dengan perangkat akademik yang telah di tentukan oleh Kemenag. Sosialisasi ini membahas mengenai cara menerapkan kurikulum, setelah pelaksanaan sosialisasi maka guru akan mererapkannya dengan

² Wawancara dengan Ibu Maniah selaku Guru, tanggal 16 Januari 2021

membuat perangkat pembelajaran yaitu RPP sebagai pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan perencanaan kurikulum, sangat perlu diadakan evaluasi yang dilakukan oleh madrasah mulai dari workshop EDM dan RKM. Dengan adanya evaluasi ini bertujuan agar kinerja selama satu tahun berjalan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan sebagai landasan untuk merencanakan RKM (Rencana Kerja Madrasah). Jika ada kekurangan madrasah mencari solusi atau mengadakan tindak lanjut untuk mengatasi kekurangan terhadap kinerja madrasah. Dan juga jika ada kelebihan-kelebihan madrasah harus tetap mempertahankan atau lebih meningkatkan kembali kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ali selaku Kepala sekolah:

Begitu mbak, biasanya setiap memasuki tahun ajaran baru tentunya ada penyusunan kurikulum dan juga EDM (evaluasi diri madrasah) yang dilaksanakan antara bulan maret sampai dengan mei untuk melaksanakan evaluasi. Selain itu juga kita menyusun rencana kegiatan yang di mulai dengan evaluasi EDM itu sendiri. Tujuannya yaitu supaya mengetahui apa saja yang menjadi kelemahan dan kelebihan selama satu tahun. Biasanya itu dalam hal ini tentunya melibatkan Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Bapak Ibu guru, dan juga melibatkan komite, atau bisa disebut melibatkan semua warga madrasah.³

Ibu Elfi selaku guru pengajar juga mengatakan hal yang senada, sebagai berikut:

Setiap tahun pada umumnya itu sekolah pasti mengadakan workshop untuk membahas mengenai pembentukan RKM ataupun EDM, dan tidak hanya membahas itu saja tentunya juga mengadakan rapat koordinasi yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kegiatan workshop yang akan dilakukan oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan atau semua warga sekolah yang berkaitan dengan kurikulum. Dari bapak kepala madrasah juga selalu memberikan motivasi agar para tenaga pendidik selalu semangat dalam menjalankan tugas terutama dalam mendidik peserta didik. Dengan adanya motivasi dari kepala madrasah tentunya memicu semangat guru, dan juga tidak

³ Wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

lupa guru juga memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih rajin dalam belajar sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berhubung pelajaran yang saya ampu pelajaran Bahasa Arab dimana saya itu menyiapkan perangkat pembelajaran berupa PROTA, PROMES, Silabus, RPP, itu seakan sudah satu paket untuk guru, tidak ada arahan dari narasumber karena perencanaan yang dikerjakan oleh guru sendiri, biasanya itu kalau di setiap harinya itu selalu ada jurnal mengajar tujuannya yaitu supaya kita tau jadwal jam mengajar kita di kelas tetapi juga kita dapat mengetahui materi yang telah kita sampaikan itu sampai mana, terkadang itu juga sama-sama kelas 8 tetapi materi yang saya sampaikan itu tidak sama. Biasanya itu kalau awal semester yang berkaitan dengan mapel selalu ada musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), untuk pelaksanaannya biasanya terjadi 4 kali dalam 1 tahun menyesuaikan kondisi juga, dalam MGMP yang dibahas mengenai soal UAS dan juga buku yang digunakan dalam pembelajaran.⁴

Selain mengadakan workshop juga adanya rapat koordinasi yang melibatkan seluruh warga sekolah sebagai bentuk upaya meninjaklanjuti kegiatan kegiatan perencanaan yang belum selesai dalam workshop, diantaranya yaitu penyusunan perangkat pembelajaran, kalender akademik, pembagian guru mengajar, dll. Selain itu juga adanya motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah kepada guru dan juga motivasi dari guru kepada siswa tentunya dengan ini sangat menjadi pengaruh besar dalam membangun semangat tenaga pendidik. Dalam perencanaan sesuatu yang besar itu memerlukan kerja keras, teliti dan membutuhkan waktu juga yang cukup panjang, dan juga keputusan yang benar-benar matang, karena nantinya hasil dari perencanaan kuriulum akan diwujudkan atau direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan kurikulum yang relevan sesuai dengan kehidupan saat ini ataupun yang akan datang. Setiap guru juga diharuskan membuat perangkat pembelajaran baik itu

⁴ Wawancara dengan Ibu Elfi selaku Guru, tanggal 20 Januari 2021

program tahunan, program semester, silabus, dan juga RPP. Dengan adanya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di tingkat kabupaten bertujuan untuk membuat pedoman pembelajaran dan membuat soal UAS yang bertujuan untuk tersinkronkan atau sama rata sekabupaten.

Pernyataan ini didukung oleh Ibu Maniah selaku guru pengajar:

Pada penyusunan prota dan promes itu biasanya dilakukan sebelum memasuki tahun ajaran baru, sifatnya itu satu paket yang isinya meliputi komponen KTSP, Silabus, RPP. Tentunya lengkap dengan protas, promes, kalender akademik pendidikan, yang melibatkan juga semua guru, komite, maupun warga sekolah.⁵

Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun pelajaran 2020/2021 di MTsN 2 Tulungagung berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ketentuan lain yang menyangkut UU No 20 Tahun 2003 dan PP 19/2006 diharapkan bisa menumbuhkembangkan pencapaian program pendidikan berdasarkan pada kebutuhan dan potensi di daerah.

Dalam menyusun kalender akademik yang berpacu pada kalender akademik nasional yaitu dirjen pendis, madrasah mengembangkan dan menata kembali kalender akademik bersama dengan guru yang disesuaikan dengan kebutuhan selain itu juga berdasarkan keputusan bersama sekabupaten, dengan begitu madrasah tidak menyalahi perencanaan kalender akademik dari dirjen pendis.

Sebagaimana yang disampaikan Ibu Endah selaku guru pengajar:

Biasanya itu kalender akademik sudah ada dari pusat, dan kita berpedoman pada itu, tidak mungkin kita mengubahnya. Sebagai guru

⁵ Wawancara dengan Ibu Maniah selaku Guru, tanggal 16 Januari 2021

pengajar kita dan tim itu Cuma mengembangkannya, dimana secara nyata itu kalender pendidikannya dari dirjen pendidikan Islam, dan kita mengacu pada SK dirjen pendis.⁶

Begitu juga yang disampaikan oleh Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum sebagai berikut :

Sebenarnya kalender akademik pada dasarnya sudah di tetapkan oleh pusat, kita tinggal menjalankan atau menyesuaikan dan juga menata sesuai dengan yang kita butuhkan. Mengenai pelaksanaannyapun kita tetap menyesuaikan dengan kesepakatan sekabupaten kita tidak bisa membuat keputusan sendiri, tetap harus mengacu pada kalender pendidikan pusat sehingga tidak melanggar perencanaan kalender pendidikan.⁷

Dengan adanya kalender akademik bertujuan untuk memberi pedoman yang jelas kepada pengelola satuan pendidikan mengenai langkah-langkah yang ditempuh sebagai upaya meningkatkan kinerja dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari kalender akademik juga sebagai kerangka acuan operasional untuk menyelenggarakan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Pelaksanaan penyusunan kalender akademik pendidikan harus obyektif, transparan, dan akuntabel. Kalender pendidikan juga dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik dalam prestasi akademik atau non akademik. Berikut bukti dokumen kalender pendidikan MTsN 2 Tulungagung :

⁶ Wawancara dengan Ibu Endah selaku Guru, tanggal 20 Januari 2021

⁷ Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 13 Januari 2020

	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI		
1	HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH																																	
2	KALENDER PENDIDIKAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021																																	
3	UNTUK RA/BA, MI, MTs DAN MA/MAPK																																	
4	TANGGAL																																	
5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
6																																		
7																																		
8																																		
9	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																			
10	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65								
11	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89										
12	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114									
13	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131																	
14																																		
15	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	
16	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73								
17	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104			
18																																		
19																																		
20																																		
21																																		
22																																		
23																																		
24																																		
25																																		
26																																		
27																																		
28																																		

Gambar 4.1 Kalender pendidikan MTsN 2 Tulungagung⁸

Pada penyusunan perangkat pembelajaran (Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Silabus, dan RPP) di MTsN 2 Tulungagung perpedoman pada kalender akademik dengan melihat hari efektif kemudian disesuaikan dengan tema materi ataupun kompetensi dasar.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Elfi selaku guru pengajar sebagai berikut :

Tentunya sebagai acuan dalam penyusunan perangkat pembelajaran ya kalender pendidikan yang disesuaikan dengan kompetensi dasar setiap mata pelajaran dan waktu penyusunannya sesuai dengan tema.⁹

Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum juga menyampaikan hal yang senada, sebagai berikut :

Dalam penyusunan prota itu mengikuti kurikulum tingkat pusat kemudian dikembangkan menjadi promes, sedangkan dalam penyusunan silabus dan RPP madrasah menyesuaikan dengan visi misi madrasah untuk diterapkan dalam pembelajaran “Mewujudkan peserta

⁸ Dokumentasi Kalender Pendidikan MTsN 2 Tulungagung

⁹ Wawancara dengan Ibu Elfi selaku guru, tanggal 20 januari 2021-02-10

didik yang religius, unggul dalam pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang berwawasan lingkungan”¹⁰

Berdasarkan pernyataan diatas, perencanaan kurikulum pada penyusunan prota sudah direncanakan secara baik dan mengacu pada kurikulum nasional kemudia prota dikembangkan untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan promes. Sedangkan penyusunan silabus dan RPP dikembangkan dengan melihat prota dan promes, serta menyesuaikan visi misi madrasah ataupun kemampuan peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pernyataan ini di dukung oleh Bapak Ali selaku Kepala Sekolah juga sebagai berikut :¹¹

Pada program tahunan ini kan kita mengacu pada kurikulum yang diberikan oleh pusat, pada nantinya juga dikembangkan menjadi silabus dan juga RPP, kita disini hanya bertugas untuk mengembangkannya dalam pengembangannya terbagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian metode pembelajaran, bagian materi, bagian fokus pembelajaran, dan juga evaluasi. Setelah itu diserahkan ke setiap guru sesuai dengan bidang pelajaran yang diampu, misalnya guru Bahasa Arab mereka bersatu dalam MGMP untuk semester, tetapi untuk hariannya mereka mandiri atau masing-masing. Sedangkan untuk RPP yang menjadi acuan tetap model lama dimana dalam penyusunan silabusnya mengevaluasi tidak hanya secara kontekstual tetapi juga tekstual yang menjadi kebutuhan nyata.

Berdasarkan pernyataan di atas, kurikulum nasional dikembangkan oleh madrasah yang meliputi materi, metode pembelajaran, fokus pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang diserahkan ke masing-masing guru untuk guru mata pelajaran sejenis maupun MGMP untuk semester. Selanjutnya pembelajaran tidak hanya diterapkan secara tekstual tetapi juga kontekstual

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 13 januari 2021

¹¹ wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

yang menjadi kebutuhan nyata madrasah supaya para siswa tidak hanya menguasai materi yang diajarkan tetapi juga mampu mengimplementasikan dengan harapan mampu memberikan wawasan yang lebih luas dan dapat dijadikan sebagai bekal hidup di masyarakat.

Sedangkan program tambahan kurikulum dilakukan dengan adanya program tambahan Kitab Kuning sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Elfi selaku Guru Pengajar sebagai berikut :

Program tambahan di madrasah ini itu kitab kuning yang diwajibkan untuk semua kelas VII, VIII, dan IX, baik kelas reguler ataupun unggulan. Program kitab kuning ini bekerjasama dengan melibatkan atau menggandeng ustadz ustadzah dari luar madrasah maupun bapak/ibu guru dari madrasah yang mengajar. Untuk pelaksanaannya setiap hari Sabtu pagi sebelum dimulainya jam pembelajaran. Semua ini bertujuan tak lain supaya siswa tidak hanya pintar dalam akademik tetapi juga menyeimbangkan dengan religius dan mengarahkan pada akhlakul karimah.¹²

Ibu Maniah selaku Guru Pengajar juga menyampaikan sebagai berikut :

Disini guru kitab kuning atau bisa disebut ustadzahnya diajak dalam merencanakan, yaitu membuat silabus, tetapi berhubung latar belakang beliau berbeda-beda maka untuk rembukan pembentukan silabusnya juga sederhana sekali yaitu melalui musyawarah sederhana. Selain kitab kuning di madrasah ini ada beberapa pembiasaan mulai dari membaca asmaul husna, yasin dan tahlil, dan juga sholat dhuha.¹³

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat program tambahan kitab kuning yang sudah direncanakan secara matang, dengan penerapan program kitab kuning setiap hari sabtu. Dengan program kitab kuning siswa diharapkan tidak hanya berprestasi dalam akademik tetapi juga mengenal kereligiusan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pengembangan

¹² Wawancara dengan Ibu Elfi selaku Guru, tanggal 20 januari 2021

¹³ Wawancara dengan Ibu Maniah selaku Guru, tanggal 20 januari 2021

kurikulum di MTsN 2 Tulungagung yaitu program kitab kuning sudah termanajemen karena sudah berjalan mulai tahun 2013/2014.

Penyusunan kurikulum membutuhkan landasan yang kuat, yang didasarkan oleh hasil pemikiran dan peneliti yang mendalam dan sesuai dengan tantangan zaman. Karena kurikulum sebuah rumah yang harus mempunyai pondasi agar dapat berdiri tegak, tidak rubuh dan dapat memberikan kenyamanan bagi yang tinggal di dalamnya, pondasi tersebut ialah landasan-landasan untuk kurikulum sebagai rumahnya, agar bisa memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi peserta didik untuk menuntut ilmu dan menjadikannya produk yang berguna bagi dirinya sendiri, agama, masyarakat dan negaranya. Bila landasan rumahnya lemah, maka yang ambruk adalah rumahnya sedangkan jika landasan kurikulum yang lemah dalam pendidikan maka yang ambruk adalah manusianya. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan kurikulum atau merencanakan perangkat pembelajaran harus memperhatikan kemampuan siswa, melihat input siswa, melihat dari fasilitas, lingkungan sekolah, IPTEK, sesuai keadaan dan kebutuhan kurikulum dalam melaksanakan sesuatu yang baru, selain itu juga melakukan ketentuan dari kemendiknas sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Ali selaku Kepala Sekolah :

Dalam perencanaan kurikulum kita menyesuaikan dan juga melihat dari kemampuan yang dimiliki siswa, dan juga kita menyesuaikan dari visi misi madrasah, ataupun kita juga melihat fasilitasnya dan melihat dari gimana lingkungan sekolah.¹⁴

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 Januari 2021

Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum juga menyampaikan hal yang senada, sebagai berikut :

Dapat dipastikan bahwa kita itu merencanakan semua kegiatan pasti menyesuaikan dengan keadaan, selain itu juga menyesuaikan dengan visi misi madrasah juga tentunya, dan juga menyesuaikan dengan siswa ataupun sebuah keharusan kurikulum melaksanakan suatu hal yang baru, harus mencapai hasil yang maksimal dan juga dari kemendiknas harus tetap dilakukan.¹⁵

Oleh karena itu, penyusunan dan pengembangan kurikulum tidak bisa dilakukan secara sembarangan, dibutuhkan berbagai landasan yang kuat agar mampu dijadikan dasar pijakan dalam melakukan proses penyelenggaraan pendidikan, sehingga dapat memfasilitasi tercapainya sasaran pendidikan dan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, perencanaan kurikulum yang dilakukan MTsN 2 Tulungagung telah dilakukan sekitar bulan Maret sampai dengan Mei, sebelum memasuki tahun ajaran baru. Perencanaan kurikulum diawali dengan kegiatan workshop EDM dan RKM. Kemudian setiap guru memiliki perangkat pembelajaran yaitu PROTA, PROMES, silabus, RPP berdasarkan kalender akademik dan disesuaikan dengan visi misi madrasah serta karakteristik siswa sehingga ketika KBM sudah aktif dimulai maka guru sudah mempunyai kesiapan yang matang. Tidak hanya itu, pembagian guru mengajar, pembagian guru bimbil, pembagian ustadzah untuk program kitab kuning, pembagian pembina ekstrakurikuler dan waktu pelaksanaannya, jadwal piket guru,dll, sudah siap dilaksanakan ketika

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 13 januari 2021

madrasah sudah aktif kembali karena sebelumnya telah di rencanakan secara matang-matang.¹⁶ Berikut bukti workshop EDM dan RKM.



Gambar 4.2 workshop EDM dan RKM¹⁷

2. Pelaksanaan Kurikulum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa DI MTsN 2 Tulungagung

Setelah perencanaan kurikulum disepakati bersama maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan apa yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran sebagai pedoman guru sehingga kurikulum dapat melaksanakan sesuai dengan tujuan dan harapan madrasah. Guru sudah menyiapkan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya untuk dikumpulkan kepada kepala madrasah. Kemudian kepala madrasah melakukan

¹⁶ Observasi tanggal 13 Januari 2021

¹⁷ Dokumentasi EDM dan RKM MTsN 2 Tulungagung

pengecekan terhadap perangkat pembelajaran yang dibuat, apakah sudah sesuai dengan tujuan madrasah, jika sudah sesuai maka akan di tandai tangani oleh kepala madrasah untuk di terapkan dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam proses pembelajaran berlangsungakan di supervisi oleh kepala madrasah baik secara tiba-tiba ataupun terprogram atau terjadwal secara bergantian dari kelas ke kelas kemudian dilanjut dengan refleksi.hal tersebut dilakukan untuk menindaklanjuti program yang sudah direncanakan oleh para guru pada perangkat pembelajaran apakah benar-benar direalisasikan dalam proses pembelajaran. Sesuai yang disampaikan oleh Bapak Ali selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

Pada awal masuk kita sudah mempersiapkan perencanaan untuk guru-guru, mulai dari RPP maupun perangkat pembelajaran lainnya di kumpulkan ke saya untuk saya koreksi dan saya sahkan, biasanya diadakan supervisi ke kelas-kelas untuk meninjakanjuti program yang telah direncanakan. Untuk pelaksanaannya itu biasanya dijadwal secara bergantian, untuk sifatnya itu biasanya terprogram setiap awal bulan semester. Supervisi itu kegiatannya mencatat apapun yang terjadi dalam proses selama pembelajaran, mengenai apa hambatan yang dialami juga. Pokoknya keluh kesah selama proses pembelajaran.¹⁸

Ibu Endah selaku Guru Pengajar juga menyampaikan hal yang senada sebagai berikut:

Pelaksanaan manajemen kurikulum di ikuti oleh semua guru dan dibawah pengarahannya dari waka kurikulum serta ada juga tim pengembang kurikulum madrasah biasa disebut dengan TPKM, untuk pelaksanaannya dilaksanakan oleh semua guru yang dipimpin oleh waka kurikulum, sedangkan waka kurikulum mempunyai kepanitiaan yang di sebut TPKM tadi, pada akhirnya hasil dari kurikulum di supervisi oleh kepala madrasah, pelaksanaan kurikulum sudah berjalan apa belumnya sesuai dengan RPP, serta evaluasinya ataupun supervisi itu semua ketetapan ada di tangan kepala sekolah yang memberi keputusan.¹⁹

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

¹⁹ Wawancara dengan Bu Indah selaku Guru, tanggal 20 januari 2021

Pelaksanaan kurikulum di MTsN 2 Tulungagung berdasarkan arahan dari TPKM (Tim Pengembang Kurikulum Madrasah) untuk mengontrol semua kegiatan terkait dengan kurikulum dalam proses pembelajaran. Semua ini dilakukan sebagai upaya supaya pelaksanaan kurikulum dapat berjalan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan serta sesuai dengan tujuan awal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan kurikulum atau proses pembelajaran di MTsN 2 Tulungagung dimulai pada pagi pukul 6.30. kemudian setiap hari sabtu ada program tambahan kitab kuning dilaksanakan di masing-masing kelas dan di bimbing para ustadz dan ustadzah ataupun dari Bapak/Ibu guru. Sebelum kitab kuning, seperti hari biasanya tetap ada pembiasaan membaca asmaul husnaa, yasin tahlil, dan di lanjut kitab kuning.



Gambar 4.3 Bimbingan Kitab Kuning²⁰

Jadi pelaksanaan pembelajaran di MTsN 2 Tulungagung ini diawali dengan masuk pada pukul 6.30 tidak langsung masuk ke kelas tetapi ada pembiasaan ada program tambahan di masjid di setiap harinya yaitu membaca asmaul husna, yasin tahlil dilanjut dengan sholat dhuha sampai dengan pukul 07.00 dan di ikuti seluruh kelas VII, VIII dan IX. Setelah itu masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti pembelajaran di kelas samapi jam 10.00 dilanjut istirahat, masuk lagi sampai dengan jam 12.30 untuk sholat dhuhur berjamaah dilanjut sampai jam 13.00 istirahat, setelah itu masuk lagi sampai dengan jam 13.45 setiap hari senin-kamis, sedangkan hari jumat untuk jam pulang nya jam 10.45, sedangkan untuk hari sabtu yaitu pada pukul 12.00.²¹

²⁰ Dokumentasi Bimbingan Kitab Kuning MTsN 2 Tulungagung

²¹ Observasi tanggal 13 Januari 2021

Hasil observasi tersebut di dukung oleh penyampaian Bapak Sahrul selaku

Waka Kurikulum sebagai berikut:

Konsep pelaksanaan kurikulum dilaksanakan seperti sekolah pada kelas umumnya, mungkin yang menjadi pembeda dari sekolah lain yaitu pembiasaannya yaitu setiap pagi ada pembiasaan asmaul husna di lanjut dengan yasin tahlil dan sholat dhuha, dan yang menjadi program unggulan mungkin yaitu tadi kitab kuning yang dilaksanakan sabtu awal memasuki kegiatan pembelajaran.²²

Adek Sivana selaku Siswa juga menyampaikan hal yang senada sebagai berikut:

Biasanya itu program kitab kuning itu dilaksanakan pada pagi hari sabtu kak, setelah pembacaan asmaul husna dan tahlil biasanya, untuk pelaksanaannya itu sekitar 1 jam, pelaksanaannya itu biasanya memaknai arabnya kalau kitab kuning, selanjutnya di jelaskan perbabnya sambil di tulis terus setelah itu di panggil dua orang untuk membaca apa yang telah di maknani dan yang telah di jelaskan, biasanya juga diadakan ujian kitab kuning juga. Untuk program tambahan kitab kuning di ikuti seluruh siswa, baik kelas VII, VIII, dan IX, biasanya itu sistem penilaiannya dikasih soal selain itu ada penilaian membaca juga.²³

Jadi pada dasarnya pelaksanaan kurikulum di MTsN 2 Tulungagung sama dengan sekolah pada umumnya namun memiliki keunikan sendiri yang tidak memiliki sekolah lain dalam pengembangan kurikulum yaitu adana pembiasaan ubudiyah seperti sholat dhuha berjamaah, membaca yasin, dan juga asmaul husna. Berikut ini pembiasaan ubudiyah di MTsN 2 Tulungagung.

²² Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 13 januari 2020

²³ Wawancara dengan Adik Sivana selaku Siswa, tanggal 20 januari 2020



Gambar 4.4 Pembiasaan Ubudiyah²⁴

Kemudian untuk merealisasikan kurikulum dalam proses pembelajaran, setiap guru harus dapat memahami terlebih dahulu kurikulum yang dipakai, terlibat dalam penyusunan kurikulum, melaksanakan kurikulum, sesuai dengan bidang studinya masing-masing. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Endah selaku Guru Pengajar sebagai berikut:

Pertama itu gini mbak, kita sebagai pengajar harus paham kurikulum dulu, selanjutnya kita juga harus terlibat dalam penyusunan kurikulum juga, dan yang terakhir melaksanakan kurikulum tersebut sesuai dengan bidang studi yang di ampu.²⁵

Ibu Elfi selaku Guru Pengajar juga menyampaikan hal senada:

Yang paling utama, menyesuaikan materi pembelajaran dengan mapelnya, menguasai bahan ajar yang di ampu, mempunyai metode atau model pembelajaran dari setiap guru, ini bertujuan jika ada mungkin siswa yang agak susah untuk dikendalikan kita harus

²⁴ Dokumentasi Pembiasaan Ubudiyah MTsN 2 Tulungagung

²⁵ Wawancara dengan Ibu Endah selaku Guru, tanggal 20 januari 2021

menggunakan metode tersebut, jadi tujuan dari metode ini untuk bisa mengendalikan siswa agar tetap bisa mengikuti pembelajaran. Misalnya itu saya kan mengajar bahasa arab, anak-anak itu pastinya mengalami kesusahan dalam hal pemahaman apa yang saya ajarkan, dan tidak semua siswa mampu menangkap dari apa yang telah saya jelaskan, jadi saya harus melakukan pendekatan terhadap siswa yang mungkin masih sulit untuk memahami materi, terus saya tanya apa yang mungkin masih susah, dengan pelan-pelan saya berusaha untuk menjelaskan kembali siswa yang mengalami kesulitan tersebut.²⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, dalam merealisasikan kurikulum guru harus menguasai materi pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunya, menguasai juga metode serta model pembelajaran sebagai jalan alternatif jika kondisi peserta didik tidak memungkinkan untuk memakai metode yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu harus profesional dalam mengampu mapelnya, serta harus menjadi contoh atau panutan peserta didik penanaman akhlakul karimah agar senantiasa memiliki sikap sabar serta bisa mengendalikan emosi. Selain itu bertujuan juga untuk bisa menghadapi siswa-siswa yang mungkin sulit dikendalikan , ketika guru memiliki akhlakul karimah maka guru akan sabar dan bisa mengendalikan diri ketika menghadapi siswa yang seperti itu. Selain itu guru juga harus bisa menjadi suri tauladan untuk siswa, karena apapun yang dikerjakan guru menjadi contoh untuk siswanya.

Selanjutnya guru juga harus mempunyai kesiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, sesuai dengan yang di sampaikan oleh Bu Maniah sebagai berikut:

Jadi gini mbak, setiap masuk ajaran baru pastinya kita kan sudah mempersiapkan atau menyusun KTSP, menyusun RPP, dan menyusun

²⁶ Wawancara dengan Ibu Elfi selaku Guru, tanggal 20 januari 2021

apapun yang berkaitan dengan kurikulum, serta kita semua guru yang terlibat juga melakukan penyempurnaan RPP yang dilakukan sambil berjalannya ketika mengajar secara personal, kalau setiap semester yaitu melalui EDM (Evaluasi Diri Madrasah) untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan selama satu semester berjalan.²⁷

Begitu juga senada dengan yang disampaikan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum :

Tentunya sudah sangat baik mbak, karena sebelum siswa masuk, atau pada masa menyongsong tahun ajaran baru, sudah membuat Silabus dan juga RPP selama satu semester, dan juga guru sudah menyiapkan juga perangkat pembelajaran yang diperlukan. Berhubung pada tahun ini sistem UN mengalami perubahan juga yaitu murni ujian madrasah atau lebih sering disebut asismen kompetensi minimum (AKM).²⁸

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa guru sudah bisa dikatakan profesional yaitu dengan menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan yang diperlukan sebelum tahun ajaran baru berjalan seperti menyiapkan silabus, RPP, dan juga perangkat pembelajaran, selanjutnya ada penyempurnaan RPP juga yang pelaksanaannya seiring dengan berjalannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru. Pada sistem Ujian Nasional pada tahun ini mengalami perubahan juga yang sebelumnya yaitu UN sekarang beralih ujian murni madrasah atau asismen kompetensi minimum (AKM).sedangkan untuk penilaian hasil akhirnya tetap sama yaitu dengan Ijazah yang membedakan hanya sistem ujiannya saja, Sedangkan secara umum yaitu dengan setiap semesternya diadakan evaluasi diri madrasah untuk mengetahui kekurangan ataupun kelebihan guru selama melaksanakan proses pembelajaran berlangsung, dan untuk mengetahui sejauh mana guru telah merealisasikan apa yang telah direncanakan.

²⁷ Wawancara dengan Ibu Maniah selaku Guru, tanggal 16 januari 2021

²⁸ Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 16 januari 2021

Bapak Ali selaku Kepala Sekolah juga menyampaikan hal yang senada:

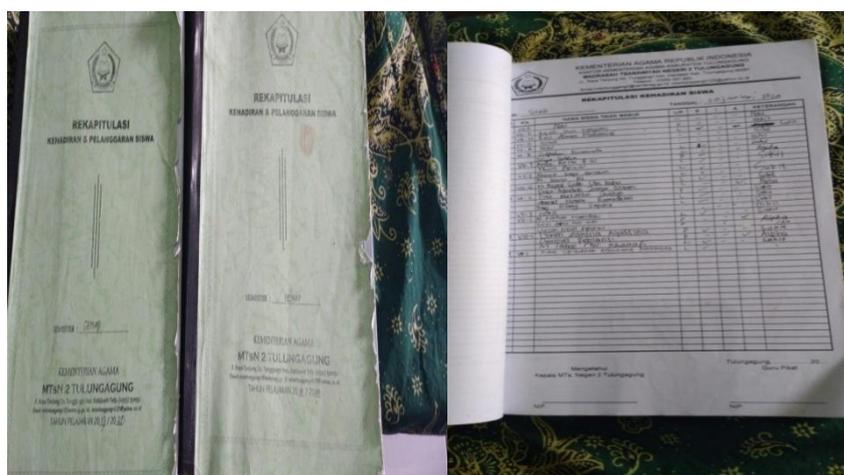
Biasanya saya itu melakukan supervisi itu bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan guru, dengan membaca RPP yang telah dibuat, selain itu saya juga mengontrol ke kelas langsung, kan pastinya sebelum RPP di terapkan tentunya harus di tandatangi atau atas persetujuan kepala madrasah untuk di aktualisasikan ke kelas oleh semua guru.²⁹

Jadi untuk mengetahui kesiapan guru tentunya perlu adanya supervisi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat seperti RPP dan sebagainya, semua RPP tentunya akan di koreksi oleh kepala madrasah dan ditandatangani terlebih dahulu sebelum di terapkan di kelas oleh semua guru, mengenai pelaksanaannya di kelas akan dilakukan kunjungan ke kelas-kelas yang dilakukan oleh kepala madrasah hal ini bertujuan untuk melihat langsung bagaimana proses pembelajaran di kelas apakah sudah sesuai dengan rancangan yang diuat apakah sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, setiap hari di madrasah terdapat guru piket yang terdiri 2 guru, pada satu guru bertugas piket beliau menempati kursi dan meja yang ada di depan ruang guru. Untuk jaga piketnya secara bergantian, karena ada juga yang berbenturan dengan jadwal mengajar. Tugas dari guru piket yaitu mengontrol siswanya mengontrol siswa, mungkin ada kelas yang mungkin guru pengajarnya tidak bisa masuk ke kelas maka guru piket mengontrol siswanya dengan selalu mengingatkan untuk tetap berada di kelas atau tidak ramai, atau bisa juga memberikan tugas dengan mengerjakan materi yang seharusnya dikerjakan. Selain itu

²⁹ Wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

tugas dari guru yaitu melakukan rekapitulasi guru dan siswa, yaitu rekapitulasi absensi siswa dan rekapitulasi absensi guru, hal ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengajar, mengontrol proses pembelajaran, seperti ketertiban guru dalam masuk ke kelas. Jadi tugas dari guru piket yaitu bertanggung jawab untuk memberikan tugas atau menggantikan untuk mengajar di kelas untuk mewakili guru yang berhalangan untuk hadir ke kelas.³⁰



Gambar 4.5 Buku Piket Absensi Guru MTsN 2 Tulungagung³¹

Untuk menciptakan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran harus terjalin dengan baik, karena interaksi sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran, membangun kedekatan emosional antara guru dan juga siswa, agar guru bisa mengatur strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik dan materi yang disampaikan juga mampu diterima oleh siswa serta mudah dipahami sehingga proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan mampu berjalan secara efektif dan efisien.

³⁰ Observasi tanggal 15 Januari 2021

³¹ Dokumentasi Buku Piket Absensi Guru MTsN 2 Tulungagung

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ali selaku Kepala Madrasah sebagai berikut :

Harus mampu menjalin komunikasi yang baik tidak hanya dilakukan sesama guru, tetapi juga harus dilakukan antara guru dan siswa, karena komunikasi itu hal paling utama yang harus dijalin dalam proses pembelajaran, berhubung siswa di madrasah ini tergolong sangat aktif maka guru tidak sulit dalam proses menjalin komunikasi, untuk sistem pembelajarannya pun juga menyesuaikan dengan kondisi siswa saat ini yang serba dibuat mudah oleh teknologi, jadi gimana aja peran guru agar siswa itu mampu memahami apa yang telah disampaikan.³²

Berdasarkan pernyataan diatas, interaksi yang dijalin antara guru dengan siswa sudah dapat dikatakan sangat baik, karena komunikasi yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik, tidak hanya antar guru, tetapi juga interaksi antara guru dengan siswa, dan juga tidak hanya di dalam kelas tetapi di luar kelas juga.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, diluar jam pelajaran berlangsung pada saat jam istirahat ada mungkin siswa yang mempunyai rasa ingin tahu tinggi mengenai pembelajaran, maka guru juga merespon dengan baik apa yang menjadi pertanyaan dari siswa tersebut diluar jam pembelajaran. Mengenai interaksi guru dan siswa di dalam kelas menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, karena siswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran dari guru saja bisa juga mereka mendapat pembelajaran dari media sosial mengingat perkembangan zaman saat ini yang makin canggih, strategi guru dalam mengajar pun disesuaikan dengan generasi milenial saat ini dimana siswa mampu menerima pembelajaran secara baik dan enjoy

³² Wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

dalam proses pembelajaran, tidak memberikan tekanan atau sebisa mungkin membuat siswa nyaman dengan pembelajaran yang disampaikan.³³

Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum menyampaikan hal yang senada sebagai berikut :

Kita semua berharap, baik guru ataupun siswa yang ada di madrasah ini dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan prosedur yang tentunya kita beragama Islam harus menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, contoh penerapannya pun setiap kali memasuki pergantian pelajaran kita membiasakan untuk berdoa terlebih dahulu. Agar apa yang telah kita kerjakan dalam proses pembelajaran mendapatkan ridho dari Allah.³⁵

Berdasarkan pernyataan diatas setiap guru dan siswa diharapkan dapat melaksanakan proses pembelajaran yang mengacu dan menerapkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan visi misi madrasah. Penerapan nilai keislaman sangat penting untuk membangun aspek afektif dan psikomotorik siswa dalam setiap kehidupan serta sebagai pelengkap dari aspek kognitif dan bekal pendidikan sepanjang hayat.

Berdasarkan observasi peneliti, pada proses pembelajaran berlangsung ketika guru masuk ke kelas dilanjut guru mengucapkan salam peserta didik menjawab dan dilanjut guru memimpin membaca doa pelajaran yang di ampu, karena setiap pelajaran doanya berbeda. Dilanjut guru memberikan motivasi-motivasi kepada siswa agar siswa mempunyai semangat dalam belajar, selanjutnya yaitu di lanjut ke materi pembelajaran diakhiri dengan doa bersama sebagai penutup pembelajaran. Interaksi yang terjalin antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran sangat diwarnai dengan nilai-

³³ Observasi tanggal 13 januari 2021

³⁵ Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 13 januari 2021

nilai keIslaman, selain itu siswa juga diajarkan tentang nilai-nilai moral mengenai cara menghargai guru, memuliakan guru, tawaduk pada guru karena guru sebagai sumber belajar dan guru disitupun memberikan contoh yang baik untuk para peserta didiknya. Selain itu dalam pembelajaran di kelas guru diberi kebebasan untuk memilih metode apapun yang digunakan oleh guru yang mampu menunjang proses belajar siswa dalam pembelajaran, tentunya dengan pengawasan bapak kepala madrasah melalui pengecekan RPP. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas melainkan juga di luar kelas seperti praktik olahraga, paktik sholat zenajah di masjid, ataupun manasik haji yang dilakukan di lapangan.³⁶ Berikut ini dokumentasi proses pembelajaran.



³⁶ Observasi tanggal 20 januari 2021

Gambar 4.6 Proses Pembelajaran³⁷

Hasil observasi tersebut didukung oleh Bapak Ali selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

Setiap guru tentunya dalam proses pembelajaran sudah berpedoman dengan RPP yang mereka buat, baik itu menggunakan metode apapun yang mereka terapkan di kelas, menyesuaikan materi yang mereka ampu juga tentunya. Biasanya itu tentunya kalau ada praktik manasi haji kita ke lapangan dan juga untuk praktik lain misalnya sholat jenazah di masjid.³⁸

Dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran, termasuk media pembelajaran itu sudah dimanfaatkan secara maksimal atau sudah digunakan secara baik oleh guru seperti Proyektor dan juga LCD, laboratorium komputer, laboratorium IPA. Untuk penggunaan LCD dan proyektor masih belum merata hal ini dipengaruhi oleh terkendalanya dana sekolah, namun ketidakmerataan ini tidak menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

Untuk pemanfaatan laboratorium itu TIK dan juga laboratorium IPA, tentunya pelaksanaannya sudah maksimal walaupun disini itu masih ada kelas-kelas yang belum menggunakan proyektor, karena terkendalanya dana sekolah, tapi hal ini tidak menjadi penghalang untuk siswa tetap semangat dalam proses belajarnya.³⁹

Berdasarkan observasi peneliti, mengenai bahan ajar seperti buku paket tentunya sudah disediakan di perpustakaan tidak membebankan kepada siswa, tetapi juga mungkin ada siswa yang ingin menambah wawasan juga diberikan kebebasan untuk membeli. Setiap awal semester sekolah telah menyiapkan yang diperlukan oleh siswa yang di koordinir oleh

³⁷ Dokumentasi Proses Pembelajaran, tanggal 13 januari 2021

³⁸ Wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

³⁹ Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 13 januari 2021

perpustakaan secara kolektif untuk masing-masing kelas untuk mempermudah peminjamannya dan pertanggungjawabannya kepada siswa. Sedangkan untuk LKS ataupun modul dibebankan kepada siswa.

Dalam pelaksanaan kurikulum atau pengimplementasian tentunya memerlukan metode ataupun strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah supaya guru melaksanakan kurikulum sesuai dengan yang diharapkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ali selaku Kepala Madrasah sebagai berikut :

Biasanya saya mengadakan pertemuan-pertemuan melalui workshop serta ada koordinasi yang bersifat khusus ataupun tertulis, yang bersifat khusus itu saya koordinasi dengan wakil kepala madrasah secara tertutup, sifatnya itu berjenjang di lanjut lagi koordinasi dengan wali kelas, setelah itu dengan bapak ibu guru untuk mendiskusikan mengenai kelebihan dan kekurangan dalam selama proses pembelajaran berlangsung.⁴⁰

Berdasarkan pernyataan di atas strategi yang dilakukan kepala madrasah diantaranya dengan mengadakan pertemuan-pertemuan pada workshop, melakukan koordinasi dengan wakil kepala madrasah secara tertutup, dan dilanjut dengan melakukan koordinasi dengan semua guru terhadap proses pembelajaran jika dirasa ada kekurangan ataupun kelebihan ataupun terdapat kendala-kendala dalam proses pembelajaran. Tentunya ada koordinasi supaya semua guru bisa saling bertukar informasi mengenai materi pembelajaran yang mengenai materi pembelajaran yang dirasa cocok menggunakan metode yang tepat, selain itu juga mempererat tali persaudaraan sesama guru.

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Ali Selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

Ibu Maniah Selaku Guru Pengajar juga menyampaikan hal yang senada sebagai berikut :

Biasanya itu workshop mbak, selain itu biasanya juga diklat diluar madrasah, dan juga ada supervisi penilaian langsung dengan mendatangi kelas sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, ada juga melalui pengikutsertaan guru dalam kegiatan MGMP khususnya mengutamakan yang PNS.⁴¹

Berdasarkan pernyataan di atas, kepala madrasah melakukan strategi untuk menunjang guru dalam merealisasikan kurikulum dengan workshop, adanya pelatihan setiap tahunnya minimal saatu kali dengan mengundang narasumber dari balai diknas ataupun dari kementrian, serta melibatkan guru mata pelajaran mengikuti diklat di luar madrasah dan hasil dari diklat tersebut di sosialisasikan ke guru yang lain sesuai dengan mata pelajaran yang di ampunya, mengikutsertakan guru dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) terutama untuk guru yang sudah PNS hal ini dengan maksud untuk meningkatkan kompetensi dengan guru mata pelajaran sejenis sekabupaten Tulungagung. Adanya supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah biasanya dilakukan setiap pekan, setiap bulan, ataupun secara tiba-tiba masuk ke kelas untuk memantau proses pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ali Selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

Supervisi yang dilakukan kepala madrasah, tidak menentu mbak, biasanya setiap pekan, setiap bulan atau bahkan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada guru, kepala madrasah langsung memantau langsung ke kelas-kelas, tetapi juga biasanya menginformasikan terlebih dahulu misalkan besok atau nanti sebelum jam pelajaran dimulai lagi, selain itu juga melibatkan guru dalam pelatihan yang

⁴¹ Wawancara dengan Ibu Maniah selaku Guru, tanggal 16 januari 2021

pelaksanaannya setiap tahun minimal satu kali dengan mengundang narasumber, kadang dari balai diknas, ataupun dari kementerian.⁴²

Kepala madrasah melakukan supervisi dengan mengadakan kunjungan ke kelas-kelas untuk mengetahui secara langsung keefektifan proses belajar mengajar baik dengan sepengetahuan guru maupun tanpa sepengetahuan guru. Ketika guru memiliki kelebihan pada saat mengajar maka itu merupakan suatu hal yang harus dipertahankan dan juga dikembangkan. Kemudian dari kelebihan guru tersebut, kepala sekolah akan menginformasikan kepada seluruh guru bahwa guru tersebut menggunakan metode pembelajaran yang sesuai materi yang mudah dipahami siswa dan sebagainya. Hal ini dijadikan motivasi dan contoh agar guru-guru yang kurang maksimal saat menerapkan kurikulum dalam proses pembelajaran di kelas dengan lebih baik dari sebelum-sebelumnya. Sebaliknya jika guru memiliki kekurangan seperti guru dalam mengajar belum maksimal, metode yang kurang bervariasi dan kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik, pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP, maka kepala madrasah akan melakukan tindak lanjut untuk diluruskan kembali. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Endah selaku guru pengajar sebagai berikut:

Tentunya dalam kurikulum itu ada supervisi kepala madrasah, tujuan dari supervisi itu kan mengetahui kelebihan dan dan kekurangan guru pada saat menerapkan pembelajaran di kelas, mungkin pada saat proses pembelajaran itu guru memiliki kelebihan biasanya kepala madrasah menginformasikan ke guru yang lain, hal ini bertujuan untuk menumbuhkan semangat mengajar dan sebagai contoh untuk guru yang lain, jadi gini lo metode yang digunakan untuk bisa diterima oleh siswa, walaupun pada akhirnya kembali lagi bahwa setiap guru itu mempunyai metode yang berbeda-beda dalam mengajar. Dan mungkin jika ada

⁴² Wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

kelemahan biasanya itu kita sama-sama mencari jalan keluarnya atau dengan penilaian dari kepala madrasah tersebut biasanya mengatakan bahwa mengajarnya belum maksimal metode yang digunakan kurang bervariasi, dari supervisi kepala madrasah ini mampu memicu semangat guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran.⁴³

3. Evaluasi Kurikulum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTsN 2 Tulungagung

Pada bagian ini akan dipaparkan data yang terkait dengan evaluasi kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung. Evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan dari pelaksanaan kurikulum yang telah direncanakan dan memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik untuk penentuan kebijakan pendidikan pada umumnya maupun untuk pengambilan keputusan dalam kurikulum itu sendiri. Secara umum MTsN 2 Tulungagung melakukan evaluasi melalui EDM (evaluasi diri madrasah) terhadap madrasah secara keseluruhan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

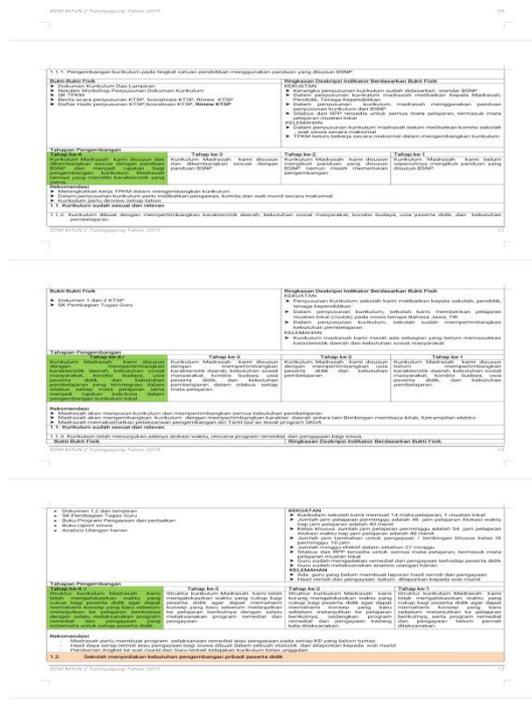
Evaluasi kurikulum biasanya melalui EDM pelaksanaannya antara bulan Maret sampai dengan Mei, secara keseluruhan kurikulum di evaluasi, biasanya itu EDM melibatkan semua guru, waka, kepala madrasah, dan juga di hadiri komite sebagai bentuk perwakilan dari wali murid, dilaksanakan ketika memasuki tahun ajaran baru hal ini karena memang benar-benar waktu yang sangat pas dalam hal evaluasi.⁴⁴

Berdasarkan pernyataan di atas evaluasi dilakukan pada setiap akhir tahun melalui EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yang melibatkan seluruh warga sekolah dan juga tentunya dengan adanya stakeholder untuk memantau

⁴³ Wawancara dengan Ibu Endah selaku Guru, tanggal 20 januari 2021

⁴⁴ Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 13 januari 2021

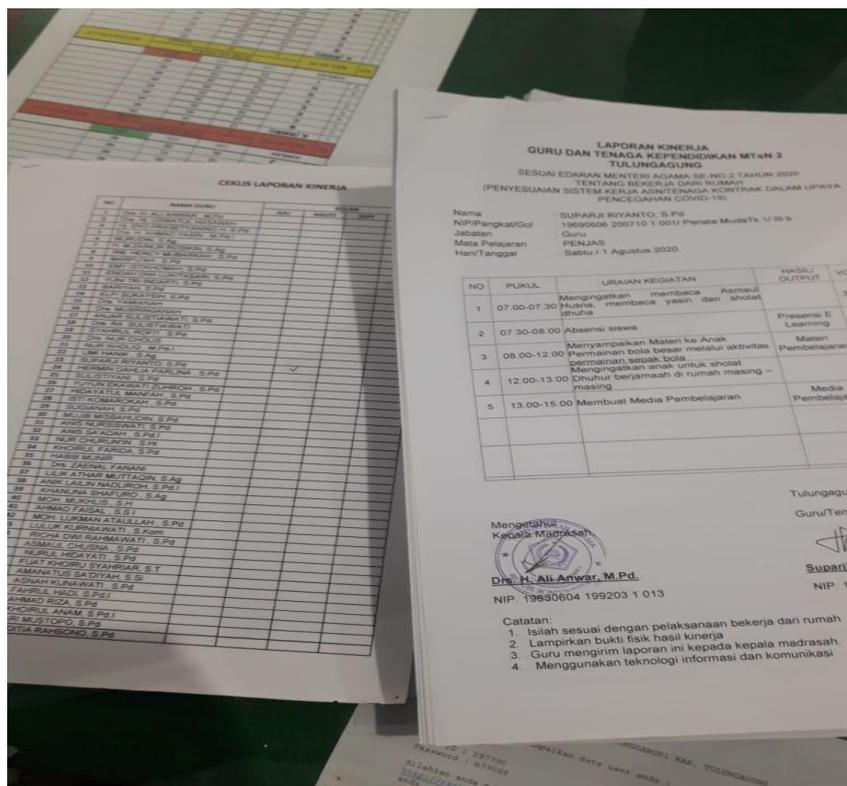
proses pelaksanaan dan mengevaluasi hasil program-program yang telah dilakukan agar tujuan yang diharapkan akan tercapai, selain itu EDM juga dijadikan acuan untuk merencanakan kurikulum selanjutnya. Berikut bukti dokumentasi EDM.



Gambar 4.7 EDM (Evaluasi Diri Madrasah)⁴⁵

Sedangkan untuk guru dalam mengajar melalui belangko supervisi dari bapak kepala madrasah, seperti bagaimana ketertiban guru dalam masuk kelas, bagaimana RPP diterapkan dalam proses pembelajaran. Jika dalam supervisi terdapat guru yang masih belum maksimal dalam mengajar maka kepala madrasah akan melakukan refleksi. Berikut bukti dokumentasi supervisi dan refleksi dari kepala madrasah.

⁴⁵ Dokumentasi Evaluasi Diri Madrasah MTsN 2 Tulungagung



Gambar 4.8 Supervisi dan Refleksi Kepala Madrasah⁴⁶

Selain itu guru juga dinilai melalui SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) oleh kepala sekolah. Kalau penilaian untuk siswa terhadap guru melalui PKG (Penilaian Kinerja Guru) secara online yang dilakukan setiap setahun sekali untuk menilai guru mengajar, sikapnya dan sebagainya. Namun yang menilai tidak hanya siswa tetapi juga orangtua siswa, teman sejawat guru, kepala madrasah, orangtua. Orang tua menilai guru berdasarkan dari laporan anak, wali murid yang teliti akan mengecek modul anaknya, dikoreksi gurunya atau tidak, jika hal itu tidak dikoreksi ataupun tidak ada tindak lanjut berarti gurunya kurang bagus. Jika ada guru yang kurang bagus dalam pelaksanaan pembelajaran akan mendapat surat teguran untuk melakukan

⁴⁶ Dokumentasi Supervisi dan Refleksi Kepala Madrasah MTsN 2 Tulungagung

perbaikan dalam semua hal, sebagaimana petikan wawancara dengan Ibu Maniah selaku Guru Pengajar:

Biasanya itu melalui belangko supervisi mbak untuk guru, seperti contohnya itu guru harus masuk tepat waktu, guru dalam mengajar harus mengawali pembukaan dengan salam dan doa mata pelajaran, biasanya kepala madrasah menilai dari RPP sudah sesuai apa belum begitu, selain itu juga tanpa belangko atau pengecekan yang dilakukan oleh kepala madrasah secara tiba-tiba mendatangi kelas-kelas untuk melihat pembelajaran di kelas, ada juga SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) itu dinilai oleh kepala madrasah juga. Ada juga itu penilaian siswa terhadap guru yang dinamakan PKG (Penilaian Kinerja Guru) biasanya itu secara online, jadi yang menilai itu tidak ahanya siswa tetapi juga orang tua, dan juga kepala madrasah memberikan penilaian juga terhadap guru biasana setahun sekali. Pastinya dalam penilaian ada yang penilaian guru kurang maksimal, biasanya itu kalau kurang maksimal mendapatkan pembekalan kembali untuk melakukan perbaikan dalam semua aspek.⁴⁷

Bapak Ali selaku Kepala Madrasah juga menyampaikan hal yang senada sebagai berikut:

Evaluasi juga dilakukan oleh orang tua ataupun masyarakat yaitu melalui komite, masyarakat memberikan penilaian juga terhadap madrasah. Bentuk penilaian itu juga ada pengawasan dari luar yaitu dari kemenag, biasanya itu tidak terjadwal, dan sudah beberapa kali juga.⁴⁸

Berdasarkan pernyataan diatas, evaluasi terhadap kurikulum juga dinilai oleh orang tua atau masyarakat melalui komite. Sebagai wujud dari penilaian evaluasi sebagai suatu kegiatan mengumpulkan data dan informasi mengenai kemampuan belajar siswa, untuk menilai sudah sejauh mana program telah berjalan, dan juga sebagai alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan proses pembelajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan telah berlangsung sebagaimana semestinya. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam suatu proses

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Maniah selaku Guru, tanggal 16 januari 2021

⁴⁸ Wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

pembelajaran, sekaligus untuk memahami siswa sampai sejauh mana dapat memberikan bantuan terhadap kekurangan-kekurangan siswa, dengan tujuan menempatkan siswa pada situasi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan fungsi evaluasi untuk membantu proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan, dan sekaligus dapat mengetahui kemampuan dan kelemahan siswa pada bidang studi tertentu, sekaligus dapat memberikan informasi kepada orang tua wali siswa mengenai penentuan kenaikan kelas atau penentuan kelulusan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, pada pagi hari kepala sekolah datang ke kelas-kelas untuk mengecek proses pembelajaran berlangsung tanpa penginformasian terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui secara real bagaimana kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, bagaimana strategi guru dalam mengajar apakah sesuai dengan RPP dan sebagainya. Selain itu kepala sekolah juga menerima sharing dari salah satu wali kelas terkait proses pembelajaran yang berlangsung di kelasnya. Dari hal tersebut secara tidak langsung wali kelas juga melakukan supervisi terhadap kelas yang dibimbingnya dengan mengecek kehadiran guru yang mengajar dikelasnya, dengan menanyakan kepada peserta didik terkait kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran dan bertanggungjawab mencari pemecahan masalah. Hal tersebut dilakukan agar proses pembelajaran mendapatkan hasil yang diinginkan.⁴⁹

⁴⁹ Observasi tanggal 13 januari 2021

Kemudian untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap kurikulum dapat dilihat dari apa yang telah disampaikan Ibu Endah selaku guru pengajar:

Biasanya dalam evaluasi itu ada dua tipe mbak, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Penilaian hasil belajar jangka pendek itu biasanya berupa ulangan harian untuk setiap bab atau KD, bertujuan untuk memperoleh umpan balik terhadap apa yang telah saya sampaikan atau saya jelaskan. Kalau untuk jangka panjang atau sumatif itu biasanya dengan tes berupa UTS (Ulangan Tengah Semester) , UAS (Ualngan Akhir Semester, kalau sekarang itu menyebutnya PTS dan PAS, dan juga ada penilainnya di raport.⁵⁰

Bapak Ali selaku Kepala Madrasah juga menyampaikan hal yang senada, sebagai berikut:

Untuk evaluasi kita adakan ulangan harian, seperti sekolah pada umumnya juga ada ulangan tengah semester dan juga ulangan akhir semester, hal ini juga kan bertujuan untuk melihat sejauh mana dan seberapa besar kemampuan dari siswa dalam menguasai materi yang telah diterima dan diajarkan oleh guru, yang dapat dilihat dari hasil hasil ulangan tersebut.⁵¹

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan evaluasi sumatif dan formatif untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan dan sejauh mana guru mengajarkan kurikulum sesuai standarnya atau tidak, jika nilai siswa bagus guru bisa dikatakan berhasil begitu pula sebaliknya. Evaluasi formatif dilakukan dengan mengadakan ujian harian setiap kompetensi dasar atau setiap bab untuk mengetahui kemampuan siswa dalam setiap materi, selain itu sebagai umpan balik untuk guru maupun siswa agar sama sama dapat memperbaiki kekurangan masing masing. Kemudian untuk Evaluasi sumatif dilakukannya ujian PTS

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Endah selaku Guru, tanggal 20 januari 2021

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Ali selaku Kepala Madrasah, tanggal 13 januari 2021

(Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), PAT (Penilaian Akhir Tahun). Cakupan PTS meliputi seluruh kompetensi dasar selama pertengahan semester, Cakupan PAS untuk semua tema atau kompetensi dasar selama semester ganjil. Cakupan PAT berdasarkan semua tema selama satu semester genap. Kemudian hasilnya ditulis di dalam raport.

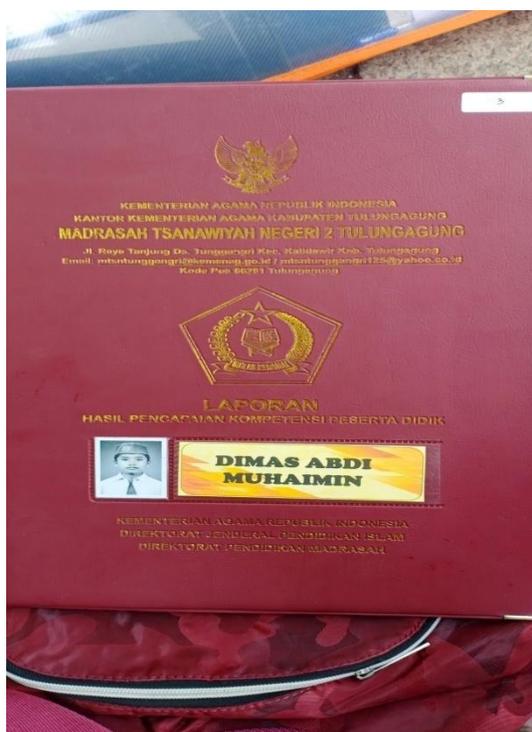
Sedangkan evaluasi yang dilakukan untuk program kitab kuning itu dengan mengetes sejauh mana kemampuan siswa yaitu dengan menunjuknya maju kedepan untuk membaca kembali apa yang telah guru sampaikan, dari hasil yang telah siswa praktekkan, guru memberikan penilaiannya, dari penilaian tersebut yang nantinya juga di masukkan pada nilai raport. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Maniah selaku guru pengajar sebagai berikut:

Dari hasil membaca atau memaknani kitab kuning di kasih nilai ABCD, sesuai dengan kemampuan jika sangat baik maka saya kasih nilai A, dan seterusnya, setelah itu laporan penilaian ini nantinya juga dimasukkan pada nilai raport. Hal itu juga berlaku untuk penilaian yaitu dengan ujiannya dengan tes lisan seperti membaca dan ada juga tes tulis yaitu dengan di kasih soal.⁵²

Berdasarkan hasil observasi, guru dalam menilai hasil belajar siswa dengan melaksanakan ujian formatif dan sumatif setiap semester, penilaiannya berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa jadi maksudnya tidak hanya satu bidang saja yang dinilai tetapi dari beberapa bidang, sehingga diraportnya itu ada KI.1, KI.2, KI.3 sampai KI.4 jadi penilaiannya tidak hanya akademis tetapi juga sikap, spiritual, dan juga keterampilan.

⁵² Wawancara dengan Ibu Maniah selaku Guru, tanggal 16 januari 2021

Dan untuk program kitab kuning secara tidak langsung setiap harinya guru menilai hasil maknani dan kemampuan membaca siswa, kemudian pada setiap akhir semester dilakukannya rekapitulasi sehingga menjadi penilaian yang kualitatif. Semua hasil penilaian nantinya dimasukkan ke dalam rapot sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap wali murid dan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang dicapai. Berikut bukti dokumentasi rapot siswa MTsN 2 Tulungagung.



Gambar 4.9 Dokumentasi Raport MTsN 2 Tulungagung⁵³

Selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar dapat diketahui dengan adanya prestasi akademik dan non akademik yang telah di peroleh sekolah pada tahun 2019 yaitu: juara 1 lomba Matematika tingkat karisedanan Kediri, Juara 1 PBB, variasi, formasi tingkat provinsi, juara tenis meja

⁵³ Dokumentasi Rapor Siswa MTsN 2 Tulungagung

tingkat kabupaten, juara 2 lomba tolak peluru tingkat kabupaten, juara 1 pramuka Loka Galang Sekaresidenan Kediri, Juara 1 lomba paskib Bina Se Pulau Jawa, Juara 1 dan utama lomba Batu Besi di IAIN Tulungagung, juara 1 Matekatika tingkat kabupaten, juarab 2 Sains tingkat kabupaten, juara 3 Bahasa Inggris tingkat kabupaten. Hal ini sebagaimana petikan wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum sebagai brerikut:

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar dapat dilihat dari berbagai prestasi yang telah diraih siswa, mulai dari juara 1 lomba Matematika tingkat karisedanan Kediri, Juara 1 PBB, variasi, formasi tingkat provinsi, juara tenis meja tingkat kabupaten, juara 2 lomba tolak peluru tingkat kabupaten, juara 1 pramuka Loka Galang Sekaresidenan Kediri, Juara 1 lomba paskib Bina Se Pulau Jawa, Juara 1 dan utama lomba Batu Besi di IAIN Tulungagung, juara 1 Matekatika tingkat kabupaten, juarab 2 Sains tingkat kabupaten, juara 3 Bahasa Inggris tingkat kabupaten, dan juga dapat dilihat dari banyaknya piala yang ada di depan ruang guru. Tentunya hal ini juga nantinya juga sebagai evaluasi, karena dengan meningkatkan bakat yang dimiliki siswa sebagai bentuk dalam meningkatkan belajar baik akademik maupun non akademik.⁵⁴

Berdasarkan hasil observasi, terkait dengan implikasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan keagamaan yaitu program ubudiyah dan program kitab kuning yang berpengaruh dengan sikap siswa sebagai berikut:

1. Berdo'a bersama setiap awal dan akhir pelajaran
2. Sholat dhuha dan dzuhur berjama,ah dengan tertib
3. Memuliakan guru dan membudayakan salim ketika bertemu dengan guru
4. Membiasakan mengucap salam kepada setiap warga sekolah yang ditemui

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Sahrul selaku Waka Kurikulum, tanggal 13 januari 2021

5. Berbicara sopan setiap saat kepada semua warga sekolah
6. Membiasakan diri untuk menghargai perbedaan pendapat dengan baik
7. Ikut berpartisipasi ketika ada teman yang sakit atau mendapat musibah dengan iuran dana seikhlasnya
8. Terjalin hubungan baik antara siswa dan guru, sehingga seperti anak dan orang tua kandung
9. Peduli terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah karena kebersihan sebagian dari iman⁵⁵

Keterkaitan kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan kurikulum itu pencapaiannya didukung oleh beberapa faktor: peserta didik, orang tua, masyarakat, guru, sarana prasarana, teknologi dan sebagainya, maka kurikulumnya akan berhasil manakala seluruh hubungan itu mewujudkan kebersamaan, kekompakan, kegotongroyongannya, madrasah berusaha semaksimal mungkin agar kurikulum bisa tercapai, sehingga menghasilkan lulusan yang baik berprestasi, dan nantinya menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya disini. Semua hasil – hasil evaluasi kurikulum nantinya digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan selanjutnya agar meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵⁵ Observasi selama proses penelitian berlangsung

B. Temuan Hasil Penelitian

Temuan penelitian mengutamakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTsN 2 Tulungagung”

1. Perencanaan Kurikulum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTsN 2 Tulungagung

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa perencanaan kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung ternyata memiliki kecenderungan seperti berikut:

- a. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan mengadakan workshop EDM dan RKM yang melibatkan seluruh keluarga madrasah dan komite sekolah, tim ahli dari praktisi dan akademisi
- b. Adanya perencanaan internal dan eksternal. perencanaan internal dilakukan dengan adanya rapat koordinasi. Sedangkan perencanaan eksternal dengan menghadirkan narasumber dan pengawas melalui workshop EDM dan RKM
- c. Penyusunan PROTA, PROMES, Silabus, RPP berdasarkan kalender akademik yang disesuaikan atau dikembangkan dengan kebutuhan madrasah.
- d. Guru mata pelajaran juga merencanakan kurikulum bersama dengan MGMP terkait modul pembelajaran

- e. Program tambahan kurikulum berupa kegiatan ubudiyah secara serempak dan wajib berjama'ah dan program kitab kuning untuk semua kelas
- f. Landasan dalam merencanakan kurikulum disesuaikan dengan visi misi sekolah, karakteristik siswa, fasilitas dan lingkungan madrasah

2. Pelaksanaan Kurikulum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTsN 2 Tulungagung

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 2 Tulungagung ternyata memiliki kecenderungan seperti berikut:

- a. Kelas unggulan dan reguler
- b. Adanya pembiasaan ubudiyah yang dilakukan setiap hari
- c. Program kitab kuning setiap hari sabtu
- d. Pengecekan kesiapan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran seperti RPP dan absensi guru
- e. Kedekatan emosional guru dengan siswa agar guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran
- f. Pembelajaran tidak hanya dilakukan secara teori tetapi juga praktek
- g. Pemanfaatan laboratorium IPA dan komputer, LCD dan proyektor, serta pemanfaatan bahan ajar dari perpustakaan
- h. Strategi kepala sekolah berupa workshop, MGMP, diklat, dll
- i. Supervisi dari kepala madrasah saat proses pembelajaran

3. Evaluasi Kurikulum Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di MTsN 2 Tulungagung

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama di atas dapat ditemukan, bahwa evaluasi kurikulum untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 2 Tulungagung ternyata memiliki kecenderungan seperti berikut:

- a. Evaluasi secara keseluruhan melalui EDM yang dilakukan setiap tahun
- b. Evaluasi internal dan eksternal. Evaluasi internal dilakukan oleh kepala madrasah. Evaluasi eksternal dilakukan oleh masyarakat sekitar dan pengawas
- c. Evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan dengan ulangan harian, Evaluasi sumatif dilakukan dengan adanya PTS, PAS, PAT
- d. Program kitab kuning menggunakan penilaian kualitatif
- e. Terdapat implikasi program ubudiyah, dan kitab kuning